

ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA ANTARA PEMBELAJARAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DAN PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)

Oleh

Risky Mayang Sari

Hasil belajar fisika siswa SMA PGRI 1 Tumijajar masih sangat rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga pembelajaran pendekatan CTL dan pembelajaran pendekatan keterampilan proses mampu meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan CTL; (2) Perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan keterampilan proses; (3) Perbedaan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan pendekatan CTL dan pendekatan keterampilan proses.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *Quasi Eksperiment* dengan tipe *Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design* dan lokasi penelitian di SMA PGRI 1 Tumijajar. Sampel diambil dua kelas yaitu kelas X₂ dan X₃. Teknik analisis data hasil belajar menggunakan skor *pretest* dan

posttest, skor *N-gain* dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel t-Test* dan *Independent Sample t-Test*.

Selanjutnya untuk menguji ada perbedaan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *Paired Sampel t-Test* dan *Independent Sample t-Test*. Hasil analisis data terdapat perbedaan antara: (1) hasil belajar fisika siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL yang ditunjukkan oleh nilai *sig* sebesar 0,000, (2) sedangkan dengan pendekatan keterampilan proses yang ditunjukkan oleh nilai *sig* sebesar 0,000, (3) hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan pendekatan CTL dan keterampilan proses yang ditunjukkan oleh nilai *sig* sebesar 0,000. Karena nilai *sig* tersebut jauh dibawah α (0,05) maka, secara umum disimpulkan bahwa semua H_0 ditolak.

Kata kunci: CTL, Keterampilan proses, Hasil belajar.